

PENGUNAAN APLIKASI BERBASIS INTERNET

Arif Ismail Husin¹, Dhefine Armelsa², Syifa Nur Rakhmah³

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

¹ arif.aal@nusamandiri.ac.id, ² dhefine.dfm@nusamandiri.ac.id, ³ syifa.snk@nusamandiri.ac.id

Abstract

Community Service is a medium to bridge the world of education with the community, where universities are faced with the problem of how to enable citizens to face further challenges in the era of globalization. For the people of Indonesia, media has become a source of information to see the outside world and needs. The public must know the function of this internet-based application in order to use it and make good use of it in order to be able to compete in the current era of technology. Therefore, we thought it is important to share knowledge with the target audience through Community Service activities in the form of education, training and counseling. And the results of this output are providing knowledge and training the ability to understand, select, evaluate themselves and develop potential and provide knowledge about the use of internet-based applications to the Bekasi City Self-Help Group (KSM). This activity has participants namely the Bekasi City Self-Help Group (KSM). In this Community Service, the results obtained are the ability of Community Service participants to understand the influence of television as access to information for the Bekasi City Self-Help Group (KSM).

Keywords: Abdimas, Internet-Based Application, KSM Bekasi City

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Bagi masyarakat Indonesia, Media sudah menjadi sumber informasi untuk melihat dunia luar dan kebutuhan. Masyarakat harus mengetahui fungsi dari aplikasi berbasis internet ini agar dapat mempergunakannya dan memanfaatkan dengan baik agar mampu bersaing di era teknologi seperti saat ini. Oleh karena kami merasa penting berbagi pengetahuan kepada target audiens melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan penyuluhan. Dan hasil luaran ini yaitu Memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan dalam memahami, menyeleksi, mengevaluasi diri dan mengembangkan potensi serta memberikan pengetahuan mengenai Penggunaan aplikasi berbasis internet kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi. Kegiatan ini mempunyai peserta yaitu kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi. Dalam Pengabdian Masyarakat ini Hasil yang didapat adalah kemampuan peserta Pengabdian Masyarakat memahami pengaruh televisi sebagai akses informasi bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

Kata kunci: Abdimas, Aplikasi Berbasis Internet, KSM Kota Bekasi

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana [1] agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi [2].

Terkait hal tersebut STMIK Nusa Mandiri Jakarta merencanakan satu kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) [3] kota Bekasi bekerja sama dengan Dinas Perumahan, Pemukiman dan

Pertanahan tentang Penggunaan aplikasi berbasis internet.

Internet telah dimanfaatkan oleh semua ilmu pengetahuan dan oleh karenanya berkaitan dengan banyak bidang kehidupan manusia. Dalam tulisan ini pemanfaatan Internet dibatasi dalam bidang politik, bisnis, pendidikan dan sosial budaya [4]. Pertimbangannya adalah karena berbagai new media yang ada di Internet hampir semuanya telah dimanfaatkan oleh keempat bidang tersebut [5]. Pemanfaatan yang dimaksud adalah untuk tujuan positif meskipun dalam prakteknya Internet digunakan juga untuk tujuan negatif oleh sebagian kecil pengguna Internet [6]. Beberapa new media di Internet seperti situs jejaring sosial dan situs

berbagi video sering kali mempengaruhi gaya hidup pengguna Internet [5] dan bukan hanya itu, materi yang diunggah ke kedua media itu juga mudah sampai ke masyarakat luas misalnya melalui telepon genggam yang sebagian besar masyarakat sudah memilikinya.

Internet merupakan bagian dari teknologi informasi yang terus akan berkembang sebagaimana yang sudah terjadi selama ini [4]. Di masa depan pasti akan muncul new media yang akan menggantikan media yang ada sekarang yang nantinya akan bergeser sebagai old media. Siklus seperti ini akan terjadi selama peradaban manusia dengan Internetnya masih berlangsung [4]. Quarterman dan Mitchell membagi manfaat internet dalam empat kategori [7], yaitu:

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan manfaat internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
2. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, FTP dan WWW (World Wide Web - jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat [8].
4. Manfaat komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia [9]. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace* atau *virtual world* (dunia maya).

Bagi masyarakat Indonesia, Media sudah menjadi sumber informasi untuk melihat dunia luar dan kebutuhan [10]. Namun banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui secara menyeluruh mengenai peran penting dari internet dan apa saja yang dapat dilakukan dengan aplikasi-aplikasi yang kini sudah banyak berkembang dengan pesat saat ini [11].

Aktifitas ini mampu menunjang dalam memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi masyarakat milenial yang ingin mengetahui berbagai macam aplikasi. Masyarakat harus mengetahui fungsi dari aplikasi berbasis internet ini agar dapat mempergunakannya dan memanfaatkan dengan baik agar mampu bersaing di era teknologi seperti saat ini.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan Pengamatan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan objek yang dijadikan mitra.

Tahapan Kegiatan

Tahapan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Lingkungan

Analisa lingkungan dimaksudkan sebagai kegiatan penentuan lokasi kepada objek pelaksanaan pengabdian masyarakat. Objek yang dituju dalam penelitian ini yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi pembuatan modul presentasi dan materi yang akan disampaikan.

3. Pembuatan Proposal

Pembuatan proposal meliputi estimasi biaya, untuk kebutuhan akomodasi perjalanan, konsumsi, cetak materi dan biaya lainnya seperti souvenir, banner, transportasi dan biaya tak terduga.

4. Bentuk Kegiatan

Pendidikan dan Penyuluhan tentang Penggunaan aplikasi berbasis internet kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan materi dan melakukan praktik langsung agar mampu cepat dalam pemberian informasinya dengan baik.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung pada 09.00 - 12.00 WIB hari tanggal 23 Maret 2019 di Hotel Merapi Merbabu, Jl. Cut Meutia Raya no 128, Kota Bekasi.

6. Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut meliputi laporan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk laporan keuangan. Pembuatan *press release* kegiatan yang diunggah pada website umum agar dapat dibaca oleh masyarakat umum. Untuk *press release* dapat dilihat dilaman:

<https://disperkintan.bekasikota.go.id/id/detail/401>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan dalam memahami, menyeleksi, mengevaluasi diri dan mengembangkan potensi serta memberikan pengetahuan mengenai Penggunaan aplikasi berbasis internet kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

Kegiatan ini mempunyai peserta yaitu kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

Dalam Pengabdian Masyarakat ini Hasil yang didapat adalah kemampuan peserta Pengabdian Masyarakat memahami pengaruh televisi sebagai akses informasi bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi. Dilihat dari antusias dalam kegiatan ini, maka terlihat respon yang baik. Berikut merupakan dokumentasi mengenai pelaksanaan selama kegiatan berlangsung[12]:



Gambar 1. Pembukaan materi

Dalam gambar 1 diatas terlihat dimana pemateri sedang membahas mengenai perkembangan internet dan penggunaan aplikasi berbasis internet, serta membahas tentang kelebihan dan kekurangan aplikasi berbasis internet sesuai dengan kondisi dan situasi yang digunakan yang mana aplikasi bisa menjadi bermanfaat bila digunakan dengan baik dan mempunyai maksud yang jelas.

Pemateri juga menyampaikan bagaimana cara menggunakan internet dengan bijak dan dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Seperti konsep yang diterapkan yaitu agar segala sesuatu yang kami informasi kan dan kami bagikan haruslah sesuatu yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh kalangan masyarakat dan masyarakat mempunyai kewajiban untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah agar setiap keluhan dapat tersalurkan dan direalisasikan dengan baik dan cepat.

Sebagai dosen kita pun bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yang salah satunya dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Tanya Jawab dengan peserta

Selama kegiatan berlangsung peserta bebas untuk bertanya mengenai hal bahasan dengan memberikan terlebih dahulu instruksi, seperti terlihat dalam gambar 2 yang mana ada salah satu peserta yang bertanya terkait dengan pembahasan.



Gambar 3. Diskusi dengan peserta

Kemudian terlihat pada gambar 3 yang mana kegiatan ini juga merupakan tempat diskusi tentang pemanfaatan aplikasi bagi masyarakat sekitar juga sehingga diharapkan apa yang dilakukan yang menggunakan internet dapat digunakan dengan bijak dan dapat bermanfaat dengan cara yang baik.



Gambar 4. Dokumentasi bersama

Dalam gambar 4 terlihat sesi diakhiri dengan foto bersama antara peserta dan panitia yang bertugas. Kegiatan ini mendapat antusiasme yang baik dari KSM Kota Bekasi dan berjalan dengan baik serta lancar. Sebelum sesi ditutup kami juga membagikan kuesioner online dengan Google Form [13] sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

Terdapat total responden sebanyak 23 orang dan 6 (enam) pertanyaan didalam kuesioner yang harus diisikan oleh responden.

Tabel 1. Kuesioner responden

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta

Kuesioner telah diisi oleh semua peserta sebanyak 23 peserta terlihat data sebagai berikut seperti pada tabel 2, dan tabel 5 merupakan hasil kepercayaan peserta pelatihan yang diselenggarakan pada kegiatan pengabdian masyarakat pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

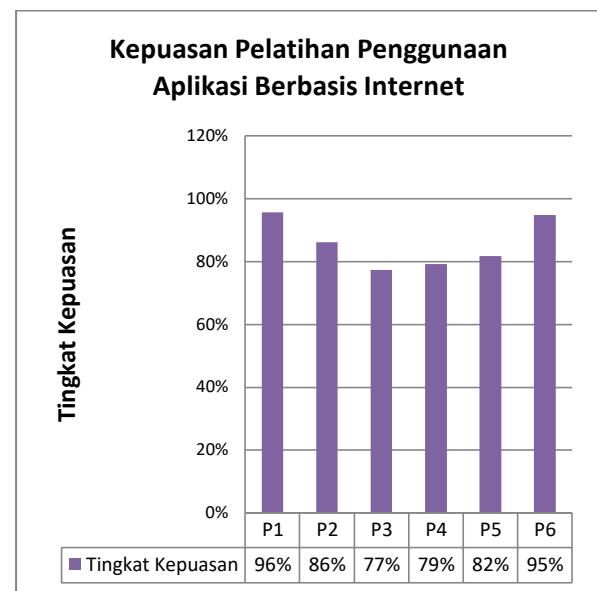
Tabel 2. Karakteristik Responden

UMUR	TOTAL
< 30	1
31-35	3
36-40	10
41-45	6
46-50	3
Laki-Laki	18
Perempuan	5

Dari hasil kuesioner yang telah diisi responden 23 peserta yang menjawab 10 poin pertanyaan terlihat seperti pada gambar 6.

Tabel 3 Kepercayaan Peserta Pelatihan

Pertanyaan	Rata-Rata Pertanyaan	Hasil Kepercayaan Peserta
P1	4,78	Sangat Penting
P2	4,30	Sangat penting
P3	3,87	Penting
P4	3,96	Penting
P5	4,09	Penting
P6	4,74	Sangat penting



Gambar 6. Kepuasan Pelatihan

Terlihat bahwa semua Point pertanyaan bahwa untuk P1 tentang materi sesuai kebutuhan atau tidak, semua peserta menjawab puas sehingga hasil untuk P1 adalah 96% begitupula untuk P2 semua peserta menjawab puas tentang Peralatan untuk menyampaikan materi memadai sehingga hasil untuk P2 adalah 100% lalu untuk P3 semua peserta menjawab puas juga perihal setiap pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh tutor sehingga hasil untuk P3 adalah 100% dan P4 pun hasilnya 100% perihal materi sesuai kebutuhan atau tidak dari 23 peserta, dan untuk P5 terlihat hanya 100% yang berarti hanya 23 orang menjawab puas tentang materi berupa modul dan soal latihan yang didapat atau tidak, serta untuk P6 semua peserta menjawab puas terkait Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta sehingga hasil untuk P6 adalah 100%.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi. Dan juga menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan

dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri. Pemahaman peserta terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dilakukan, para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana memanfaatkan aplikasi berbasis internet dengan bijak dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh peserta KSM Kota Bekasi dilihat dari antusias dan keaktifannya peserta dalam bertanya dan mengikuti pelatihan ini.

Pada saat pembelajaran pun banyak para peserta yang antusias dalam bertanya tentang materi yang disampaikan oleh tutor yang diberikan kepada peserta dimana bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta akan materi yang telah diberikan. Kegiatan berjalan lancar sampai akhir acara dan setiap tatap muka ditutup dengan diskusi dan pertanyaan yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran.

Dari awal dimulainya pengabdian masyarakat pada pagi itu terlihat antusias dari masyarakat yang ingin lebih mengenal lebih dalam manfaat internet agar segala sesuatu dapat dengan mudah mereka akses dan banyak diantara mereka yang mengajukan berbagai macam pertanyaan seputar Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Internet ini. Masyarakat yang hadir pun berasal dari usia muda hingga bapak-bapak dan ibu-ibu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berakhir pada pukul 12.00 WIB diakhiri dengan foto bersama dengan pejabat Disperkimtan yaitu bapak Dadang dan ibu Lutfi serta seluruh peserta yang hadir.

KESIMPULAN

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan materi pembelajaran teori dan praktek memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan dalam memahami, menyeleksi, mengevaluasi diri dan mengembangkan potensi serta memberikan pengetahuan mengenai Penggunaan aplikasi berbasis internet kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi. Kegiatan ini mempunyai hasil penilaian dari peserta menilai puas terhadap pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Internet dan tingkat kepercayaan pelatihan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota Bekasi
2. Anggota atau tim yang berpartisipasi

REFERENSI

- [1] A. A. Seto, I. Andriyani, and D. P. Putra, "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako Palembang," *J. Abdimas Mandiri*, vol. 1, no. 2, pp. 78–83, 2017.
- [2] S. Wibawa, "Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)," 2017.
- [3] D. Haryani, "Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Memotivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga (Studi pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Nyata)," *unnes*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [4] J. R. Situmorang, "Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya," *J. Adm. Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 73–87, 2013.
- [5] D. Novita and L. A. Fransen, "Evaluasi Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Kemampuan Listening," in *Seminar Nasional Informatika (SNIF)*, 2017, pp. 713–718.
- [6] Y. Puspita, "Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay," *J. Pekomma*, vol. 18, no. 3, pp. 203–212, 2015.
- [7] A. Q. Surabaya, "Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan," *academia.edu*, vol. 1, no. 1, 2009.
- [8] A. G. Gani, "Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 2, no. 2, pp. 71–86, 2018.
- [9] S. D. Alyusi, *Media sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- [10] H. Suryantini, "Kebutuhan informasi dan motivasi kognitif penyuluh pertanian serta hubungannya dengan penggunaan sumber informasi," *J. Perpust. Pertan.*, vol. 12, 2003.
- [11] H. Budiman harisbudaiman, "Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan," *J. Pendidik. Islam*, vol. 8, 2017.
- [12] I. A. Husin, D. Armelsa, and S. N. Rakhmah, "Laporan Penelitian Akhir: Penggunaan Aplikasi Berbasis Internet," Jakarta, 2019.

[13] N. Anisa, B. Sinulingga, O. Manahan, and E. Panggabean, "Pelatihan Tentang Ms . Word & Excel Kepada Panti Asuhan Yayasan

Adonai Cinta Anak Nusantara (YACAN)
Namorambe," vol. 1, no. 1, pp. 7-13, 2018.